

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**(Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

YOLA ZULKHAISI UTAMI

2018/18043166

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

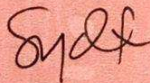
PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI
EMPIRIS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020)

Nama : Yola Zulkhaisi Utami
NIM/TM : 18043166/2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2023

Disetujui oleh

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP.19800103 200212 2 001

Pembimbing




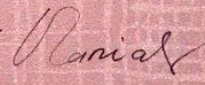
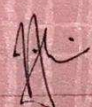
Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP.19730723 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)
Nama : Yola Zulkhaisi Utami
NIM/TM : 18043166/2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji			
No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Salma Taqwa, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Herlina Helmy, SE, M. S.AK	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yola Zulkhaisi Utami
TM/NIM : 2018/18043166
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 04 Maret 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tegal Sari KM.4, Kel. Pematang Obo,
Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis
No. HP/Telp. : 0821-7196-8556
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan,
Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial
dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial
Distress*
(Studi Empiris pada Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 05 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



Yola Zulkhaisi Utami
NIM. 18043166

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di
BEI Tahun 2016-2020)

Yola Zulkhaisi Utami

Faculty of Economic Padang State University

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of leverage, firm size, sales growth, managerial ownership and institutional ownership on financial distress. This study uses data from the annual report of the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. By using the purposive sampling method, 140 samples were obtained from 28 companies that made observations from 2016 - 2020. This study used the zmijewski method as a measurement in predicting financial distress. This study uses logistic regression analysis on hypothesis testing. The results showed that leverage, firm size, sales growth, managerial ownership and institutional ownership had no effect on financial distress.

Keywords : *Financial distress; Firm Size; Institutional Ownership; Leverage; Managerial Ownership; Sales Growth*

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di
BEI Tahun 2016-2020)

Yola Zulkhaisi Utami

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kota Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh 140 sampel dari 28 perusahaan yang melakukan observasi pada tahun 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode zmijewski sebagai alat ukur dalam memprediksi *financial distress*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh, serta kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial distress*; Ukuran Perusahaan; Kepemilikan Institusional; *Leverage*; Kepemilikan Manajerial; Pertumbuhan Penjualan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial distress* (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”. Skripsi ini merupakan prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Peneliti sangat berbahagia atas rampungnya penyelesaian penelitian skripsi ini yang merupakan puncak upaya peneliti untuk menggali dan mendalami ilmu akuntansi. Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ini, peneliti melihat bahwa seluruh unsur pimpinan, dosen dan seluruh staff administrasi berupaya secara optimal dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. Semula peneliti merasa khawatir akan mampu mengikuti perkuliahan dan seluruh proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan baik, namun syukur Alhamdulillah berkat bimbingan dan dorongan dari pimpinan, para dosen, serta rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait telah membantu akhirnya peneliti merasa optimis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang sangat sederhana ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga serta penghargaan yang tulus dan yang setinggi-

tingginya kepada:

1. Cinta pertamaku, Ayahanda Zulman Efendi. Beliau memang tidak merasakan duduk dibangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan dukungan, do'a dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Desi Erisanti. Beliau sangat-sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi ini, berkat dukungan, do'a dan motivasi penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
3. Kedua adikku, Yova Dwi Martha dan Salsa Tri Azara. Terimakasih sudah menjadi moodboster dan terkadang menemani penulis membuat skripsi ini hingga larut malam.
4. My best partner skripsi yaitu Salsa, Ica, Ai, Suci dan Rozita. Terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini dan yang paling utama kepada Bunda Putri Salsabila.
5. My partner videocall yaitu Mela Rianita dan Berliana Shevira. Terimakasih sudah bersedia ditelfon kapanpun dan jam berapapun oleh penulis disaat penulis merasa kesepian dan butuh teman dalam menulis skripsi ini.
6. Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Sany Dwita S.E., M.Si.,Ak.,CA.,Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi.
8. Henri Agustin, SE, M.Sc.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah

memberikan dorongan hingga selesai skripsi ini.

9. Salma Taqwa, SE, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta arahan dengan sabar yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Vanica Serly, SE, M.Si selaku Penguji 1 yang juga telah memberikan masukan dan saran hingga selesai skripsi ini.
11. Herlina Helmy, SE, M. S.Ak selaku Penguji 2 yang juga telah memberikan masukan dan saran hingga selesai skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berkontribusi dalam penulisan ini.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off and I wanna thank me for never quitting.*

Akhirnya mengingat keterbatasan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kemampuan peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, maka peneliti sangat yakin bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penyempurnaan dan perbaikan masih perlu dilakukan, dan oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti berharap kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I yang berkesempatan dan membaca skripsi ini kiranya berkenan menyampaikan kritik, saran, dan bimbingan terutama dalam penyempurnaan dan peningkatan mutu skripsi ini.

Padang, 18 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Pengembangan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Populasi dan Sampel Penelitian	31
B. Data Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Teknik pengolahan dan analisis data.....	37
E. Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	43
C. Pengolahan Data	44
D. Hasil Uji Analisis Data.....	74
E. Pembahasan	87
BAB V Penutup.....	93
Daftar Pustaka	95
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	31
Tabel 3. 2 Sampel	32
Tabel 4. 1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Financial distress</i>	45
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	50
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	54
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional	70
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif	75
Tabel 4. 9 Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	78
Tabel 4. 10 Multikolinearitas	80
Tabel 4. 11 Autokorelasi	82
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4. 13 Uji T.....	84
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4. 1 Normalitas Histogram	78
Gambar 4. 2 Normalitas Grafik Normal Plot	79
Gambar 4. 3 Scatterplot	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan melalui beberapa jenis laporan yang telah disusun oleh perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (2020: 2) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada para pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai bahan pertimbangan ketika pihak-pihak yang berkepentingan tersebut akan mengambil keputusan.

Laporan keuangan digunakan sebagai penilaian kinerja perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba yang di hasilkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan, namun jika perusahaan mengalami kerugian terlebih selama dua tahun berturut-turut maka perusahaan cenderung akan memasuki fase *financial distress*. Menurut Platt dan Platt (2002) *financial distress* merupakan kondisi penurunan keuangan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Kesulitan keuangan bisa diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Menurut Ninh et al. (2018), *financial distress* terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

keuangannya karena penurunan aktivitas operasi perusahaan, likuiditas aset yang buruk, dan tingginya biaya tetap yang ditanggung oleh perusahaan.

Financial distress dapat disebabkan oleh persaingan yang semakin kompetitif, dimana perusahaan kurang mempersiapkan keadaan keuangannya sehingga perusahaan tidak mampu untuk melanjutkan kegiatan usahanya yang pada akhirnya mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Menurut Mousavi et al. (2015) *financial distress* disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, seperti kegagalan manajemen karena kurangnya pengalaman, kurangnya komitmen untuk memimpin perusahaan, kegagalan untuk menyesuaikan manajemen dan struktur manajerial perusahaan, kebijakan yang tidak tepat, lingkungan ekonomi, perubahan legislatif, serta penurunan industri.

Memprediksi *financial distress* adalah topik yang menarik bagi banyak peneliti karena *financial distress* merupakan ancaman yang dapat dialami oleh semua perusahaan dan dapat terjadi kapan pun. Setiap perusahaan harus waspada terhadap kemungkinan *financial distress* karena tidak peduli sektor apa dan seberapa besar perusahaan tersebut, mereka tetap berpeluang mengalami *financial distress* (Buchdadi et al. 2020). Memprediksi *financial distress* penting bagi manajemen untuk dapat mengerti kondisi tersebut serta mengambil tindakan antisipasi dan perbaikan agar kondisi *financial distress* tidak terus berkembang dan perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Menurut Oguchi et al. 2020 memprediksi kebangkrutan sangat penting bagi investor serta pemasok untuk mengevaluasi risiko kebangkrutan keuangan perusahaan sebelum membuat

keputusan investasi atau pemberian kredit untuk menghindari kerugian yang signifikan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *financial distress* adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung atau mengukur dan menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi utang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar jumlah utang yang digunakan dan semakin besar peluang perusahaan mengalami *financial distress*. Terdapat research gap dalam rasio ini yaitu pada hasil penelitian Wangsih et al. (2021), sporta et al. (2017) serta Agustini dan Wirawati (2019) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan pada hasil penelitian Ginting (2017) dan Suryani (2021) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *financial distress* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan perusahaan dalam kategori perusahaan besar atau kecil dengan menggunakan beberapa pengukuran (Wangsih et al., 2021). Apabila perusahaan memiliki total aset yang tinggi maka diharapkan perusahaan semakin mampu dalam melunasi kewajiban di masa depan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress*. Terdapat research gap dalam rasio ini yaitu pada penelitian Dirman (2020) dan Wangsih et al. (2021) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *financial distress*. Sedangkan pada hasil penelitian Muzharoatiningsih dan Hartono (2022) serta Juhaeriah dan Hakim

(2021) menunjukkan tidak berpengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress*.

Faktor ketiga yang dapat memprediksi *financial distress* adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah penjualan stabil dan bagaimana keberhasilan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya (Wangsih et al., 2021). Apabila Perusahaan mempunyai pertumbuhan penjualan yang positif dan semakin tinggi maka cenderung dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta dapat menurunkan potensi terjadinya kondisi *financial distress*. Terdapat *research gap* dalam rasio ini yaitu pada hasil penelitian Rachmawati dan Retnani (2020) menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan pada hasil penelitian Wangsih et al. (2021), Wibowo dan Susetyo (2020) menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor keempat yang dapat memprediksi *financial distress* kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajer dari keseluruhan saham yang beredar (Fidyaningrum dan Retnani, 2017). Kepemilikan saham oleh manajemen dapat mengurangi masalah keagenan karena dengan adanya saham manajemen perusahaan diharapkan akan menimbulkan rasa memiliki yang besar terhadap perusahaan dan mengurangi adanya risiko terkena *financial distress* dikarenakan adanya persamaan kepentingan. Terdapat *reseach gap* dalam rasio ini yaitu pada hasil Widhiadnyana dan Ratnadi (2019), Utami (2016) serta Maryam dan Yuyetta (2019) menunjukkan kepemilikan manajerial

berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan pada hasil penelitian Damayanti et. al (2017), Masita (2020), Mulansari dan Setiyorini (2019) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Faktor kelima yang dapat memprediksi *financial distress* kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham yang beredar (Fidyaningrum dan Retnani, 2017). Apabila perusahaan memiliki kepemilikan saham institusional yang besar maka akan memberikan dorongan bagi manajemen untuk bekerja lebih baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena manajemen diawasi oleh institusi sehingga perusahaan akan terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress*. Terdapat reseach gap dalam rasio ini yaitu pada hasil penelitian Udin et. al (2017), Rahmawati dan Khoiruddin, (2017) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan pada hasil penelitian Pratama (2021) dan Younas et.al (2021) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Menganalisis pengaruh dari suatu variabel pada penelitian ini dibutuhkan adanya grand theory untuk menunjang penelitian ini. Penelitian ini menggunkan teori agensi (agency Theory). Teori agensi menerangkan bahwa perbedaan kepentingan antara agent dan prinsipal akan menimbulkan konflik. Konflik ini terjadi akibat adanya pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan. Adanya pemisahan tugas antara kedua belah pihak dalam menjalankan usaha akan menimbulkan masalah keagenan karena adanya *asymmetric information*. Asimetri

informasi ini dapat terjadi ketika tidak semua informasi yang didapat atau diketahui oleh prinsipal dan agen sama sehingga prinsipal tidak mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen berdasarkan dengan informasi yang didapatnya. Ketika manajer mengambil keputusan yang tidak tepat dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri, maka hal ini akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, tentunya jika kondisi seperti ini terus berlanjut maka perusahaan tidak akan mampu untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya kembali, dan jika berlanjut maka perusahaan bisa saja mengalami likuidasi atau bahkan menuju kebangkrutan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, kosmetik, farmasi, rokok, dan peralatan rumah tangga. Perusahaan yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi dikarenakan perusahaan sektor industri barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat mengecilkan risiko terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2016 sampai dengan 2019 produk domestik bruto sektor industri pengolahan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 sebesar 20.52%, turun menjadi 20.16% di tahun 2017,

kemudian turun kembali di tahun 2018 menjadi 19.86% hingga menjadi 19.70% di tahun 2019. Menurunnya kontribusi sektor industri dari tahun ke tahun disebabkan oleh penurunan permintaan karena tingkat daya beli masyarakat menurun. Dengan menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk suatu perusahaan akan berdampak kepada penurunan laba perusahaan. Penurunan laba perusahaan ini dapat mendekatkan perusahaan kepada risiko terkena *financial distress*.

Pada saat pandemi covid-19 muncul, pemerintah Indonesia melarang interaksi sosial dimasyarakat dalam jumlah besar atau PSBB, hal ini berdampak signifikan terhadap penurunan pendapatan di sektor industri barang konsumsi. Penurunan pendapatan terjadi pada sub sektor makanan dan minuman yaitu pada PT. Fast Food Indonesia Tbk , dimana total pendapatan yang didapat sebesar Rp. 3,58 triliun di kuartal III tahun 2020 turun drastis dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 5,01 triliun (KOMPAS, 2020). Penurunan juga terjadi pada sub sektor rokok , dimana Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia (GAPPRI) mengatakan bahwa produksi rokok pada tahun 2020 menurun hingga 40%. Salah satu penurunan terjadi pada Sigaret Kretek Mesin (SKM) legal turun sebesar 17,4% yang disebabkan oleh menurunnya permintaan konsumen sehingga menyebabkan penurunan laba perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Wangsih et al. (2021) yang berjudul *Influence Of Leverage, Firm size, And Sales growth On Financial distress*. Pada penelitiannya *leverage* diukur dengan *debt asset ratio* , *firm size* diukur dengan menghitung logaritma natural total aset dan *sales growth* diukur dengan

menghitung penjualan tahun sekarang dikurang penjualan tahun sebelumnya di bagi penjualan tahun sebelumnya dan menggunakan teori signal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel non keuangan yaitu tata kelola yang diterapkan perusahaan yang meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel yang dapat memprediksi terjadinya *financial distress* karena penerapan tata kelola yang baik akan menekan risiko perusahaan mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan dan dengan adanya kepemilikan manajerial dan institusional dalam suatu perusahaan maka akan membantu perusahaan terhindar dari terjadinya *financial distress* karena adanya pengawasan yang lebih ketat dan lebih baik pada manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan. Selain itu peneliti juga mengganti teori yang digunakan yaitu teori keagenan karena teori sudah mampu menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Peneliti juga mengganti metode yang digunakan dalam variabel *financial distress*, dimana pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode *zmijewski*. Model *Zmijewski* (X-Score) adalah model analisis multivariat yang dirancang untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya (Pratama, 2021). Pernyataan ini sejalan dengan Huda et. al (2019) bahwa model *Zmijewski* merupakan model terbaik karena memiliki tingkat kesalahan yang paling rendah dibandingkan dengan metode altman dan springate. Menurut Aritonang (2018) model *Zmijewski* merupakan prediktor kebangkrutan terbaik pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya memprediksi *financial distress* serta *research gap* dalam memprediksi *financial distress* perusahaan, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial distress*”**.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
- b. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
- c. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
- d. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
- e. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Pembaca

Agar mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai prediksi *financial distress* dan menambah wawasan bagi penulis dalam penerapan teori dengan praktek yang sesungguhnya serta dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Kreditur

Dengan adanya gambaran tentang kelayakan usaha yang diprediksi, maka kreditur dapat dengan mudah menganalisa dalam pemberian modal (pinjaman) kepada perusahaan yang mengajukan kredit.

3. Perusahaan

Dengan adanya penelitian mengenai prediksi *financial distress* ini maka dapat menjadi acuan dan masukan agar manajemen dapat mengelola keuangannya dengan baik serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.